

PENGARUH MODEL RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA SUBTEMA PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH DI KELAS V SDN 59 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh:

Rizka Rahmawati

NIM : 06131381924041

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2022

**Pengaruh Model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema
Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh di Kelas V SDN 59
Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Rizka Rahmawati

NIM: 06131381924041

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

PENGARUH MODEL RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA SUBTEMA PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH DI KELAS V SDN 59 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Rizka Rahmawati

NIM : 06131381924041

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing



Dr. Siti Dewi Maharani, M. Pd.

NIP. 196012151986032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M. Pd.

NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dr. Siti Dewi Maharani, M. Pd.

NIP. 196012151986032002

PENGARUH MODEL RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA SUBTEMA PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH DI KELAS V SDN 59 PALEMBANG

SKRIPSI

Rizka Rahmawati

NIM : 06131381924041

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Oktober 2022

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Siti Dewi Maharani, M. Pd.**
- 2. Anggota : Vina Amilia Suganda, M. Pd.**



Palembang, November 2022

Koordinator Program Studi

Dr. Siti Dewi Maharani, M. Pd.

NIP. 196012151986032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Rahmawati

NIM : 06131381924041

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh di Kelas V SDN 59 Palembang”. Ini adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Rizka Rahmawati

NIM. 06131381924041

LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Bismillahirrohmanirrohim...

Atas berkah rahmat dan karunia dari Allah SWT dengan ini saya Rizka Rahmawati bisa menyelesaikan skripsi saya yang saya buat dengan judul “Pengaruh Model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh di Kelas V SDN 59 Palembang”. Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan studi pendidikan strata satu dan mendapatkan gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih saya sangat berterima kasih banyak atas segala *support system* yang diberikan.

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Abu Zahri dan Ibu Zahiriah yang tak pernah berhenti memberikan dukungan baik doa maupun materi kepada saya selaku anak perempuan satu-satunya. Saya berharap kedua orang tua saya menikmati kesuksesan saya ini dengan suka cita.
2. Untuk keluarga besar saya terutama wak, tante, sepupu-sepupu ku terkasih yang memberikan banyak dukungan terhadap penyelesaian skripsi saya.
3. Untuk Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M. Pd sebagai dosen pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan banyak masukan dan meluangkan waktunya untuk membantu menyempurnakan skripsi saya ini.
4. Untuk seluruh dosen PGSD yang mengajarkan saya berbagai ilmu baru dalam mata kuliah selama saya menempuh studi S1 di kampus KM 5 Palembang FKIP Universitas Sriwijaya. Semoga ilmu yang didapat berkah dan bermanfaat untuk saya kedepannya.

5. Untuk Ibu Suratmi, M. Pd yang telah memberi banyak inspirasi dan saran terhadap topik skripsi saya. Semoga ilmu yang sudah diberikan bermanfaat bagi saya kedepannya.
6. Untuk seluruh warga sekolah SD Negeri 59 Palembang, terutama Ibu Erna, M. Pd dan Ibu Sarifah Siahaan, S. Pd., Gr yang banyak membantu dan mempermudah saya melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi di sekolah tersebut.
7. Untuk Kak Wilda Elia, S. Pd yang senantiasa membantu dan mengajari saya dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir saya.
8. Untuk seluruh teman-teman PGSD angkatan 2019 Kelas Palembang yang memberikan banyak dukungan dan berbagi suka duka selama menempuh pendidikan S1 ini.
9. Untuk Cemara Ceria, S. Pd (Eca, Bebe, Utik, dan Oksa) sebagai sahabat saya yang senantiasa bersama saya memberikan banyak dukungan baik doa maupun saran-saran selama menempuh pendidikan S1 ini hingga penyelesaian skripsi saya.
10. Dan yang terakhir satu-satunya orang tercinta saya, M. Maghfiro Puja Kesuma yang memberikan semangat untuk saya berjuang menyelesaikan studi S1 ini.

MOTTO

Libatkan Allah selalu dalam setiap perjalanan hidupmu

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh di Kelas V SDN 59 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Vina Amilia Suganda, M. Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, November 2022

Penulis,



Rizka Rahmawati

NIM. 06131381924041

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Siswa.....	5
1.4.2.2 Bagi Guru	5
1.4.2.3 Bagi Sekolah	5
1.4.2.4 Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Pengaruh.....	7
2.2. Model Pembelajaran.....	7
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
2.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran	8
2.2.3 Jenis-jenis Model Pembelajaran	9

2.3	Model RADEC.....	16
2.3.1	Pengertian Model RADEC	16
2.3.2	Langkah-Langkah Model Pembelajaran RADEC	18
2.3.3	Kelebihan dan Kekurangan Model RADEC.....	20
2.3.3.1.	Kelebihan Model Pembelajaran RADEC.....	20
2.3.3.2.	Kekurangan Model Pembelajaran RADEC	21
2.4	Kemampuan Berpikir Kritis	21
2.4.1	Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	21
2.3.2.	Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis.....	23
2.3.3	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	24
2.5	Pembelajaran Tematik.....	26
2.5.1	Pengertian Pembelajaran Tematik	26
2.5.2	Karakteristik Pembelajaran Tematik	27
2.5.3	Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik	30
2.5.4	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	32
2.5.4.1	Kelebihan Pembelajaran Tematik	32
2.5.4.2	Kelemahan Pembelajaran Tematik	32
2.6	Subtema Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh.....	33
2.7	Penelitian Yang Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	40
3.1.1	Metode Penelitian	40
3.1.2	Desain Penelitian	41
3.2	Variabel Penelitian	42
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.3.1	Tempat Penelitian	43
3.3.2	Waktu Penelitian.....	43
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.4.1	Populasi.....	43
3.4.2	Sampel	43
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	46
3.6 Validitas dan Relibialitas Instrumen	50
3.6.1 Uji Validitas	50
3.6.2 Derajat Kesukaran Butir Tes.....	53
3.6.3 Daya Pembeda	54
3.6.4 Uji Relibialitas	55
3.7 Teknik Analisis Data.....	57
3.7.1. Statistik Inferensial	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Homogenitas	58
3. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1. Hasil Penelitian	61
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	61
4.1.2 Persiapan Penelitian	61
4.2 Deskripsi Data.....	62
4.2.1 Analisis Data Inferensial.....	63
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar	33
Tabel 2.2 Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar Pembelajaran 1	34
Tabel 2.3 Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar Pembelajaran 2	35
Tabel 2.4 Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar Pembelajaran 3	35
Tabel 2.5 Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar Pembelajaran 4	36
Tabel 2.6 Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar Pembelajaran 5	37
Tabel 2.7 Muatan Pelajaran dan Kompetensi Dasar Pembelajaran 6	37
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Nilai – nilai <i>r Product Moment</i>	52
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Butir Soal	52
Tabel 3.5 Nilai Koefisiensi Relibialitas	56
Tabel 3.6 Hasil Uji Relibialitas Instrumen.....	56
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas.....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Paired Sampel t-test</i>	64
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Paired Sampel t-test</i> berbantuan SPSS.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – kisi Pretest - posttest	82
Lampiran 2 Kisi – kisi Soal Formatif (Soal Prapembelajaran)	87
Lampiran 3 Usul Judul Skripsi.....	100
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	101
Lampiran 5 Izin Penelitian dari FKIP UNSRI	103
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL.....	104
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang	105
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	106
Lampiran 9 Surat Permohonan Validasi Validator 1	107
Lampiran 10 Lembar Validasi 1	109
Lampiran 11 Surat Keterangan Validasi Validator 1	111
Lampiran 12 Surat Permohonan Validasi Validator 2	112
Lampiran 13 Lembar Validasi 2	113
Lampiran 14 RPP Kelompok Eksperimen	119
Lampiran 15 RPP Kelompok Kontrol.....	130
Lampiran 16 Uji Coba Soal <i>Pretest – Posttest</i>	139
Lampiran 17 Perhitungan Validitas	149
Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran	150
Lampiran 19 Uji Daya Pembeda	151
Lampiran 20 Uji Relibialitas	152
Lampiran 21 Perhitungan Manual Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	153
Lampiran 22 Perhitungan Manual Uji Homogenitas Uji <i>Levenne</i>	155
Lampiran 23 Perhitungan Manual Uji <i>Paired Sampel t-test</i>	157
Lampiran 24 Analisis Uji Normalitas Menggunakan SPSS	159
Lampiran 25 Analisis Uji Homogenitas Menggunakan SPSS.....	159
Lampiran 26 Analisis Uji <i>Paired Sampel t-test</i> Menggunakan SPSS.....	159
Lampiran 27 Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	160
Lampiran 28 Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	164
Lampiran 29 Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	168

Lampiran 30 Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	172
Lampiran 31 Hasil Formatif Kelompok Eksperimen.....	176
Lampiran 32 Hasil Formatif Kelompok Kontrol	180
Lampiran 33 Pembelajaran di Kelas Eksperimen	184
Lampiran 34 Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	185
Lampiran 35 Pelaksanaan Uji Coba.....	186
Lampiran 36 Pelaksanaan Wawancara dengan Wali Kelas VB.....	186
Lampiran 37 Hasil Pengecekan Similarity.....	187
Lampiran 38 Kartu Bimbingan Skripsi	188
Lampiran 39 Bukti Perbaikan Hasil Skripsi	192
Lampiran 40 Bukti Izin Penjilidan Skripsi	202

PENGARUH MODEL RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA SUBTEMA PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH DI KELAS V SDN 59 PALEMBANG

Rizka Rahmawati (06131381924041)
rizkarahmawati109@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd
sitidewimaharani@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki pelajar abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SDN 59 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 59 Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang diambil menggunakan teknik *sampling sistematis*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Uji Paired Sampel t-test* yang sebelumnya sudah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Didapatkan hasil dari perhitungan *Uji Paired Sampel t-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $t_{hitung} = 4,80 > t_{tabel} = 2,14$, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil *Uji Paired Sampel t-test* tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maknanya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model RADEC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SDN 59 Palembang.

Kata Kunci : *Model RADEC, Berpikir Kritis, Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh*

**THE EFFECT OF RADEC MODEL (READ, ANSWER,
DISCUSS, EXPLAIN, CREATE) ON STUDENTS CRITICAL
THINKING ABILITY SUBTHEME THE IMPORTANCE OF
HEALTHY FOOD FOR THE BODY IN CLASS V SDN 59
PALEMBANG**

Rizka Rahmawati (06131381924041)
rizkarahmawati109@gmail.com

Preceptor Lecturer: Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd
sitidewimaharani@kip.unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

Critical thinking is one of the skills that must be possessed by 21st century students. This study aims to determine the effect of using the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) model on students' critical thinking skills on the sub-theme of the importance of healthy food for the body in class V SDN 59 Palembang. This research is a research using quasi-experimental method, with research design Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri 59 Palembang. The sample in this study was 30 students who were taken using a systematic sampling technique. The instrument used in this study was a multiple choice test. The data analysis technique used is the Paired Sample t-test which has previously been tested for normality and homogeneity tests first. The results obtained from the calculation of the Paired Sample t-test with a significant level of $= 0.05$, The results obtained from the calculation of the Paired Sample t-test with a significant level $= 0.05$, $t_{\text{count}} = 4.80 > t_{\text{table}} = 2.14.$, which means $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$. Based on the results of the Paired Sample t-test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant effect of using the RADEC model on students' critical thinking skills with the sub-theme of the importance of healthy food for the body in class V SDN 59 Palembang.

Keywords : *RADEC Model, Critical Thinking , The importance of healthy food for the body*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan disengaja untuk mencapai lingkungan belajar dan proses belajar untuk peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dalam dirinya agar memiliki kekuatan religi keagamaan, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, berakhlak mulia, dan keterampilan yang sangat diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga didefinisikan sebagai sebuah proses dengan cara-cara tertentu, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan bertindak dengan benar sesuai dengan kebutuhan (Wilda Elia, 2022).

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan formal sebagai fondasi dalam dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten dan berkualitas (Agus & Prasasti, 2019). Dalam proses belajar seorang individu dituntut mampu memberikan perubahan tingkah laku ke arah positif, yang mana perubahan yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut adalah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Sekolah sebagai pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, siswa SD diharapkan memiliki keterampilan sebagai pelajar abad 21. Terdapat 4 prinsip pokok pembelajaran abad 21 yaitu *Instruction Should Be Student-Centered, Education Should Be Collaborative, Learning Should Have Context, Schools Should Be Integrated With Society* (Afandi, A., 2021). Pembelajaran abad 21 dituntut untuk menerapkan keterampilan 4C. Adapun keterampilan 4C menurut Anies Baswedan (Republika, 2016) yaitu: *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), *creativity* (kreativitas). Paradigma pembelajaran abad ke-21 sangat mengedepankan pada kemampuan untuk berpikir kritis, mampu menguasai teknologi informasi komunikasi, dan berkolaborasi. (Janah, Suyitno, & Rosyida, 2019).

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang perlu dikuasai oleh siswa agar dapat menghadapi berbagai permasalahan personal maupun sosial dalam kehidupannya. Kemampuan berpikir kritis adalah sebuah proses mengenal subjek, isi, dan masalah apapun dengan kemampuan berpikir reflektif dan pengambilan keputusan yang mengarah pada tindakan yang rasional dan logis (Fajari et al., 2020). Mengingat kemampuan berpikir kritis sangatlah penting bahkan esensial, maka berpikir kritis perlu ditanamkan sejak usia dini pada tingkat SD, agar siswa memiliki dasar berpikir kritis untuk diterapkan dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Lestari et al., 2021). Namun kegiatan pembelajaran di Indonesia belum menerapkan keterampilan berpikir kritis abad 21 di dalamnya. Data hasil studi menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang diinisiasi oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) merupakan survei internasional tiga tahunan yang bertujuan mengevaluasi sistem pendidikan di seluruh dunia dengan menguji kemampuan dan pengetahuan siswa usia 15 tahun. Semenjak putaran pertama PISA di tahun 2000 hingga saat ini, lebih dari 80 negara, termasuk di dalamnya 44 negara berpendapatan menengah, telah mengikuti survei PISA termasuk Indonesia (Kemendikbud, 2019).

Melalui hasil survei yang telah dilakukan oleh PISA menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 64 dari 65 negara pada tahun 2012 (OECD, 2014). Pada tahun 2015 PISA kembali melaksanakan survei Internasional terkait dengan kemampuan membaca, matematika, dan sains. Indonesia sebagai anggota dari survei tersebut berhasil meraih peringkat 64 namun dengan jumlah negara yang berbeda yaitu 72 negara (OECD, 2017). Berdasarkan kemampuan berpikir kritis, hasil tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir siswa Indonesia salah satunya berpikir kritis masih dalam kategori rendah (Kusuma et al., 2017). Dalam hal ini guru dituntut inovatif menggunakan media, strategi, metode dan model pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan metode dan model yang bervariasi akan lebih diminati siswa, karena dapat menggairahkan proses belajar dan dapat menjembatani gaya belajar siswa dalam menyerap bahan pelajaran (Unaenah & Rahmah, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di kelas V SD Negeri 59 Palembang mengatakan bahwa kemampuan siswa untuk berpikir kritis masih kurang. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Akibatnya siswa cenderung malas membaca dan hanya cukup mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini menyebabkan tidak terdapat proses pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan pembelajaran yang biasa digunakan dalam kegiatan berpikir kritis adalah ceramah, tak jarang juga menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk mengatasi kebosanan siswa. Sehingga siswa menjadi kurang fokus terhadap materi-materi yang sukar bagi mereka. Selain itu ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain, kurangnya penggunaan model pembelajaran yang dapat melatih keaktifan siswa sebagai kerangka pelaksanaan pembelajaran di kelas, keterbatasan guru dalam membuat soal yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta kegiatan pembelajaran yang masih dengan strategi *teacher centered* bukan *student centered*. Hal tersebut menyebabkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran berpikir kritis menjadi kurang efektif dan siswa tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru, sehingga siswa kurang memahami materi dan pada akhirnya kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah serta prestasi belajar siswa tidak tercapai.

Melihat permasalahan di atas, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Nurdyansyah, dkk (2016: 34) model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir terutama berpikir kritis siswa adalah dengan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).

Sopandi, dkk (2017) model RADEC atau *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang berorientasi pada

penguasaan kompetensi dan keterampilan sesuai dengan kondisi Indonesia. Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang inovatif di Indonesia, model ini hadir atas sistem pendidikan Indonesia yang menuntut siswa untuk dapat memahami banyak konsep ilmu dalam waktu yang terbatas. Nama model disesuaikan dengan sintaks pembelajarannya agar mudah diingat yaitu *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*. Model pembelajaran RADEC mempunyai berapa karakteristik pembelajaran yang dapat membangun tidak hanya pemahaman konsep, namun kemampuan abad 21 dan salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis siswa (Sopandi, dkk, 2017). Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan penelitian Yanti Yulianti, dkk (2022) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model RADEC dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, hasil belajar sebelum menggunakan model RADEC adalah 74 dan setelah menggunakan model RADEC adalah 86. Selaras dengan hasil penelitian tersebut, Karlina, dkk (2020) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sifat-sifat cahaya, keunggulan RADEC dapat dilihat dari hasil belajar sebelum menerapkan model RADEC adalah 68,33 dan setelah menerapkan model RADEC kemampuan berpikir kritis siswa adalah 82,22. Sehingga dapat disimpulkan, bahwasanya Model RADEC sangat cocok untuk digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh di Kelas V SDN 59 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model RADEC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SDN 59 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh yang signifikan dari penggunaan model RADEC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SDN 59 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan model RADEC mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 59 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Penggunaan model RADEC merupakan salah satu upaya untuk dapat membangkitkan minat siswa agar lebih tertarik, aktif, paham, serta memiliki kemampuan berpikir kritis sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam hal memperbaiki serta mampu meningkatkan keaktifan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga bisa meminimalisir terjadinya masalah dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Menjadi masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran di kelas, bahan pertimbangan sekolah untuk menjadikan model RADEC sebagai model pembelajaran utama di kelas, serta meningkatkan mutu sekolah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Memberi gambaran yang akurat mengenai proses pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis menggunakan model RADEC, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Serta dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian tentang pengaruh model RADEC terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, T. A ., Kusumastuti, A., Khoiron, A. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Afandi, R. M., & Apriliani, E. A. Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis di Era Abad 21. *Conference Series*.
- Agus, Suprijono. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amir, M. F. (2015). Pengaruh Pembelajaran Konsektual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Tema "Peningkatan Kualitas Peserta Didik Melalui Implementasi Pembelajaran Abad 21"*, 2011, 34–42.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Andi, Prastowo. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ani Kadarwati, I. M. (2012). Pembelajaran Tematik . *Fenomena*, IV(14), 66.
- Ani, Kadarwati & Ibadullah, Malawi. (2017). *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. Jawa Timur: Ae Media Grafika.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradgima Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aybek, B., & Aslan, S. (2016). An Analysis of the Units "I'm Learning my Past" and "The Place where We Live" in the Social Studies Textbook Related to

- Critical Thinking Standards. *Eurasian Journal of Educational Research*, 16(65), 1–35. <https://doi.org/10.14689/ejer.2016.65.03>
- Bambang, S., Daryanto. (2022). *Pembelajaran Abad 21 (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media
- Binti, A., Indah, D. A., Khasanah. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning. *Eksponen*, 7(2), 46-53
- Danuri., Siti Maisaroh. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dewi, W. P., Ramadhiani, D. A., Mukarromah, K., & Rahayu, M. (2022). Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Guru. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 82–93
- Dobber, M., Zwart., Tanis, M., & V. O. (2017). Literature Review: The Role Of The Teacher In Inquiry-Based Education. *Educational Research Review*, 22(2), 194–214.
- Evina. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar, 1–11.
- Facione, P. a. (2015). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. *Insight Assessment, ISBN 13: 978-1-891557-07-1.*, 1–28.
- Fajari, L. E. W., Sarwanto, & Chumdari. (2020). Student critical thinking skills and learning motivation in elementary students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012104>
- Faradillah, A., Hadi, Windia., & Soro, S. (2020). *Evaluasi Proses & Hasil Belajar Matematika dengn Diskusi dan Simulasi*. Jakarta: Uhamka Press
- Fitriani, N. (2021), Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal dan

- Neonatal. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Kependidikan*. 11(2): 199: 205.
- Handayani, H., Jumanto, Kuncoro, Y., Sopandi, W., & Suryana, N. (2018). The Effect Of Radec Model And Expository Model On Creative Thinking Ability In Elementary School Students In Suralaya. Dalam Syaodih, Sujana, Handayani & Wiliam (Penyunting). *Prosiding Internasional Conference on Elementary Eduaction* (hal. 561-567). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hanifa, Umi. 2016. Penerapan Model Paikem Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal at-tajdid*. Vol.5 No.2. Pp 301-330.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Herman. (2013). Pengaruh Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar. 3(2), 178–191.
- Hidayah, Y., Pratama, Y. A., & Sopandi, W. (2019). RADEC Learning Model (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): The Importance of Building Critical Thinking Skills In Indonesian Context. In *International Journal for Educational and Vocational Studies* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i2.1379>
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>, diakses pada September 2022.
- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., Widodo, A., & Maulyda, M. A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>

- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Irsan, I., & Yulan, T. J. E. J. I. P. (2021). Analisis Kesulitan Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Kabupaten Kampar: *Faculty of Education University of Pahlawan Tuanku Tambusai*, 3(6), 4392-4399.
- Isjoni. (2012). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. (2014). *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Media Parsada
- Jaelani, A. (2015). Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>
- Janah, S. R., Suyitno, H., & Rosyida, I. (2019). Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, hal. 905-910.
- Kadir, Abdul & Hanun, Asrohah. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kaleiloglu, F., & Gulabahar, Y. (2014). The Effect of Instructional Technique on Critical Thinking Disposition in Online Discussion. *Educational Technology & Society*, 17(1), 248-258
- Karakoc, M. (2016). The Significance Of Critical Thingking Ability In Terms Of Education. *International Journal of Humanities and Social Science*, 6(7), 81-81
- Karlina, D., Sopandi, W., & Sujana, A. (2020). Critical Thinking Skills of Fourth Grade in Light Properties Materials through the Radec Model. *The 2nd*

International Conference on Elementary Education, 2(1), 1743–1753.

Kemendikbud. (2013). *Panduan Teknis Kurikulum 2013 di SD*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud, B. (2019). Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, 021, 1–206.

Kurniadi, E. (2017, 07). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Presentasi Dan Diskusi Pada Materi Jfet, Mosfet, Dan Tiristor. *Jurnal Pendidikan Fisika Madiun*. 2084. 1496

Kurniawan, M. W., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PPKn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1), 10–22. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i1.14558>

Kusuma, M. D., Rosidin, U., & Suyatna, A. (2017). The Development of Higher Order Thinking Skill (Hots) Instrument Assessment In Physics Study. 7(1), 26–32. <https://doi.org/10.9790/7388-0701052632>.

Lestari, H ., Sopandi, W., Sa'ud ,U ., Musthafa, B ., Budimansyah, D., Sukardi, R., (2021). *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Radec Learning To The Elementary School Teacher's Competence In Training Student's Critical Thingking Skills: A Case Study Duirng Covid-19 PANDEMIC.10(3),346–356. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i3.28655>

Lyesmaya, D., Sopandi, W., Handayani, H., Suryana, N., Satria, E., Jumanto, Adi, Y. K., & Imran, M. E. (2018). R-A-D-E-C : a learning language perspective in elementary school. *ICEE 2018 International Conference on Elementary Education Universitas Pendidikan*, November, 514–518.

Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Maulina, N. A., Syam, N. K., & Nandang, H. M. Z. (2021). Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur Terhadap Motivasi Membaca Al-Quran Subscribe. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiar Islam*. 1(1): 3.
- M. Ilham., Rukli & Syarifuddin, K. (2020). *Indonesian Journal of Primary Education The Effect of Radece ' s Learning Model Assisted by Zoom Application on Science Critical Thinking Ability during Covid-19 Pandemic Era*. 4(2), 174–183.
- Nurdyansyah., Fariyatul Eni F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurohman, A., & Prasasti, S. (2019). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Konseling*, 19(1).
- Nurul, Fahira. (2020). Pengaruh Penggunaan Model RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Makassar: FKIP UMM.
- Octaviana, W., & Muchtar, I. (2015). Pengaruh Penerapan Model Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi Di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
- OECD (2014), *PISA 2012 Results: What Students Know and Can Do – Student Performance in Mathematics, Reading and Science (Volume I, Revised edition, February 2014)*, PISA, OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/9789264201118-en>
- OECD (2017), *Educational Opportunity for All: Overcoming Inequality throughout the Life Course*. Paris: OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/9789264287457-en>
- Ongesa, C. M. (2020). Critical Thinking Skill Gap in the Kenyan Education

- Curriculum. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, 9(SI), 178–191.
<https://doi.org/10.32674/jise.v9isi.1860>
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model RADEC Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 6(November), 191–203.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif*. Depok: Diva Press.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Jakarta: Prenada Media.
- Republika. (2016). Strategi 4C Untuk Tingkatkan Mutu Pendidikan. <https://republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/16/02/06/o24uep284-strategi-4c-untuk-tingkatkan-mutu-pendidikan>. Diakses pada 1 September 2022
- Riyanto, Yatim. 2012. *Rosdarika Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Ronald A. Styron, Jr. (2014). Critical Thinking and Collaboration : A strategy to Enhance Student Learning. *Systemic, Cybernetics, And Informatics Journal*. Volume 12 Number 7. 1690-4524
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhamka Utama.
- Safira, D. Y. (2013). *Penerapan Pertanyaan Pra Pembelajaran pada Penguasaan Materi Kelas V Sekolah Dasar*. 414–424.
- Safitri, A., & Amelia, L. J. J. T. B. (2015). Implementasi Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar Negeri Ladong Aceh Besar. Aceh: *Jurnal Tunas Bangsa*, 2(1), 14-46.

- Saluza. 2015. Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta didik Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kauman 01 Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*. Vol.1 No.1. Pp27-36.
- Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Pranada Media Group.
- Sari, F. F. K. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry Dan Discovery Learning Bermuatan Karakter Terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Tematik. 1–7. <https://doi.org/10.11591/Ijere.V9i1.20422>
- Schettino, C. (2016). A Framework for Problem-Based Learning: Teaching Mathematics with a Relational Problem- Based Pedagogy. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 10(2),42–67. <http://doi.org/10.7771/1541-5015.1602>
- Saifuddin. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setiana, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2834>
- Siburian, M. O. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Gerak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan TP 2021/2022. *Skripsi*. Respository Unoversitas HKBP Nommensen.
- Solichin, M. (2017). Analisis daya beda soal, taraf kesukaran, validitas butir tes, interpretasi hasil tes dan validitas ramalan dalam evaluasi pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2(2), 192- 213.

- Sopandi, W. (2017). The quality improvement of learning processes and achievements through the read-answer-discuss-explain-and create learning model implementation. *Proceeding 8th Pedagogy International Seminar 2017: Enhancement of Pedagogy in Cultural Diversity Toward Excellence in Education*, 8(229), 132–139.
- Sopandi, W., Pratama, Y. A., & Handayani, H. (2019). *Sosialisasi dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran Dasar dan Menengah [Dissemination and Implementation Workshop of RADEC Learning Models for Primary and Secondary Education Teachers]*. 8(1), 19–34. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1853>
- Sopandi, W., dkk. (2021). *Model Pembelajaran RADEC Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI PRESS.
- Sofiyah, (2012). Penerapan Quantum Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas V SD Negeri Kembangjitengan 2 Kabupaten Sleman, 1–8
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujana, A., Wahyu. S. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta. Deepublish.
- Suparmi, S. (2013). Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1), 108–118. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1055>
- Surel. (2015). Penerapan Metode Quantum Learning Berkarakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas VI A SD Al-Falah Tropodo, (2), 161–167.

- Susanti, Wilda. (2021). *Pembelajaran Aktif ,Kreatif, dan Mandiri Pada Mata Kuliah Algoritma dan Pemograman*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Susilawati, Fransiska Wahyu Ari. (2017). *Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susiloningsih, W. (2016). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada MataKuliah Konsep IPS Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.89>
- Susilawati, Fransiska Wahyu Ari. (2017). *Tema 3 Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Telung, U., Mantiri, M., & Kairupan, J. (2019). Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*. 3(3): 3.
- Unaenah, E., & Rahmah, N. (2019). Pengaruh Model Learning Cycle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 1-12.
- Wahyuni, S., & Ibrahim, A. S. (2012). *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung. PT Refika Aditama
- Wang., Wu., & Lin, Y. (2015). Influence Of Implementing Inquiry-Based Instruction On Science Learning Motivation And Interest: A Perspective Of Comparison. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 174(11), 1292–1299.
- Wayan Rati, N., Kusmaryatni, N., Rediani, N., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 60–71.

- Wicaksono,dkk. (2015). Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat). Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wilda, Elia. (2022). Pengaruh Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Kelas II SD Negeri 68 Palembang. *Skripsi*. Inderalaya:FKIP UNSRI.
- Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas* Penerapan Model Pembelajaran RADEC Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. 8(1), 47–56.
- Yusuf, M. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendas*, 3(2), 57–63.